

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1. Manajemen Laboratorium

Manajemen Keselamatan Kerja di Laboratorium Kesehatan Masyarakat, Farmasi, dan Kimia tidak memenuhi beberapa standar berdasarkan Kepmenkes RI Nomor HK. 03. 05/ IV/ 14354.1/2010. Ada beberapa aspek yang tidak memenuhi dari manajemen di Laboratorium.

5.1.2. Kondisi Fisik Lingkungan Kerja

Kondisi fisik Lingkungan masih belum memenuhi standar (belum memenuhi NAB) berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor:1405 /Menkes/SK/XI/2002 sehingga kondisi fisik lingkungan dari ketiga Laboratorium masih belum nyaman.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti menyarankan bagi :

5.2.1. Pihak Pengelola Laboratorium

Pengelola Laboratorium baik Laboratorium Kesehatan Masyarakat, Farmasi, dan Kimia harus lebih memperhatikan keselamatan kerja praktikan baik dari segi manajemen serta kondisi fisik lingkungan yang memungkinkan terjadinya kecelakaan kerja di Laboratorium. Pihak pengelola laboratorium juga seharusnya memasukkan beberapa SOP dalam alat praktikum untuk mencegah terjadinya kecelakaan akibat pemakaian alat.

5.2.2. Peneliti Selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengambil judul terkait Keselamatan Kerja di Laboratorium haruslah lebih menggali informasi sebanyak banyak tentang Keselamatan kerja dan mengambil variabel lain terkait keselamatan kerja maupun membandingkan antara laboratorium pendidikan dan laboratorium swasta.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati, 2011. Tingkat Pengetahuan keselamatan kerja dan keterampilan kerja di laboratorium Kimia. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 1405/Menkes/Sk/Xi/2002 Tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran Dan Industri.
- Keputusan Menteri Kesehatan No 364-MENKES-SK-III-2003 Tentang Laboratorium Kesehatan
- Keputusan Menteri Kesehatan No HK 03.05/IV?14354.1/2010 tentang persyaratan laboratorium
- Lembaga Penelitian (LemLit) Universitas Negeri Gorontalo Mengenai Sarana dan Prasarana di Universitas Negeri Gorontalo 2013
- Mitrison, 2000., *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Lapangan dan Laboratorium, Deperindag, Badan Penelitian dan Pengembangan Industri dan Perdagangan*. Pontianak
- Notoatmodjo, S. 2007. (a) *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rijanto, B. 2010. *Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Industri Konstruksi. Edisi Pertama. Penerbit Mitra Wacana Media*. Jakarta
- Santoso, G. 2004. *Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Prestasi Pustaka. Surabaya
- Santoso.2006.*ruang kerja yang sehat.bandung.galuh nurani*
- Saranaung,S,2013. *Analisis Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Pencegahan Terjadinya Kecelakaan Kerja Di Laboratorium Rs Prof. Dr V.L Ratumbusang.manado*
- Saryono, Anggraeni M.D. 2011. *Metode penelitian kualitatif dalam bidang kesehatan*. Nuha Medika.Yogyakarta
- Setyanto, 2011. *Pengaruh faktor lingkungan fisik kerja terhadap waktu penyelesaian pekerjaan : studi laboratorium*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Sihombing,U, 2004,(online) *Pengaruh Keterlibatan Dalam Pengambilan Keputusan, Penilaian pada Lingkungan Kerja dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kepuasan Kerja Pamong Praja, <http://www.dupdiknas.go.id>*, diakses 25 Maret 2015

Silalahi, Bennett N.B. [dan] Silalahi,Rumondang.1995. *Manajemen keselamatan dan kesehatan kerja*. Pustaka Binaman Pressindo.

Sucipto, 2014. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Pustaka Baru*.Yogyakarta.

Suma'mur, P. K. 1996. *Hygiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja*,. Haji Mas Agung. Jakarta.

Triwibowo, C & Pusphandani, M. E. 2013. *Kesehatan Lingkungan dan K3*. Yogyakarta. Nuha Medika

Widantara,2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Sistem ERP (Pengujian Technology Acceptance Model)* UII. Jakarta

Wirjosoemarto, Koesmadji.dkk. 2009.*Teknik Laboratorium*. Bandung:Universitas Pendidikan Indonesia.

